

ABSTRAK

KELAYAKAN USAHATANI SELADA ORGANIK

Oleh

Amalia Nur Aini

185009082

Dosen Pembimbing

Suyudi

Nurul Risti Mutiarasari

Melihat potensi terhadap sayuran selada organik dan prospek yang baik, dapat menjadi peluang untuk mengembangkan usahatani selada organik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani selada organik dan menganalisis kelayakan usahatani selada organik. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode studi kasus dengan pertimbangan responden sebagai petani perintis yang juga secara kontinu atau rutin menanam selada organik. Penelitian dilaksanakan di Desa Windujaya Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada bulan Agustus 2022 sampai dengan April 2023. Analisis data yaitu analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usahatani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar biaya tetap yaitu Rp 73.552,92 dan biaya variabel sebesar Rp 1.704.178,50, maka biaya total produksi selada organik yang diperoleh sebesar Rp 1.777.731,42. Petani dapat menjual 280 kilogram atau 800 ikat selada organik, masing-masing satu ikat memiliki berat 350 gram. Produk selada organik per ikat dikali dengan harga jual yaitu Rp 2.500,00 menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2.000.000,00. Total pendapatan yang diperoleh usahatani selada organik dalam satu kali masa tanam yaitu sebesar Rp 222.268,58. Selanjutnya, kelayakan usahatani selada organik dengan luasan lahan 250 m² menghasilkan nilai *R/C* sebesar 1,13. Dapat disimpulkan usahatani ini memiliki keuntungan dan layak diusahakan oleh petani responden.

Kata kunci: Kelayakan, Selada Organik, Usahatani

ABSTRACT

FEASIBILITY OF ORGANIC LETTUCE FARMING

By

Amalia Nur Aini

185009082

Supervisor

Suyudi

Nurul Risti Mutiarasari

Seeing the potential for organic lettuce vegetables and good prospects, it can be an opportunity to develop organic lettuce farming. The purpose of this study was to analyze production costs, revenue and income of organic lettuce farming and analyze the feasibility of organic lettuce farming. The research was conducted using a case study method with consideration of respondents as pioneer farmers who also continuously or routinely plant organic lettuce. The research was conducted in Windujaya Village, Kedungbanteng Subdistrict, Banyumas Regency from August 2022 to April 2023. Data analysis is the analysis of costs, revenue, income and feasibility of farming. The results showed that the amount of fixed costs was Rp 73,552.92 and variable costs amounted to Rp 1,704,178.50, so the total cost of organic lettuce production obtained was Rp 1,777,731.42. Farmers can sell 280 kilograms or 800 bunches of organic lettuce, each bunch weighs 350 grams. Organic lettuce products per bunch multiplied by the selling price of IDR 2,500.00 resulted in a revenue of IDR 2,000,000.00. The total income earned by organic lettuce farming in one planting period is IDR 222,268.58. Furthermore, the feasibility of organic lettuce farming with a land area of 250 m² resulted in an R/C value of 1.13. It can be concluded that this farm has a profit and is feasible to be cultivated by respondent farmers.

Keywords: Farming, Feasibility, Organic Lettuce